



ARUS BALIK - Sejumlah kendaraan melintas di kawasan Prambanan, Selasa (2/1) siang. Dishub DIY memperkirakan sekitar 46.500 kendaraan keluar dari wilayah DIY.

46.500 Kendaraan Sudah Keluar dari DIY

YOGYA, TRIBUN - Pelaksana harian (Plh) Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sumariyoto, memperkirakan sebanyak 46.500 kendaraan keluar dari wilayah DIY, Selasa (2/1). Hal ini seiring berakhirnya libur Natal 2023 dan tahun baru 2024.

Dishub DIY pun memprioritaskan kendaraan yang keluar dari wilayah DIY agar arus lalu lintas lancar. Upaya yang dilakukan dengan pengaturan lampu APILL di pertigaan Prambanan.

"Lampu hijau dari arah barat ke timur dibuat dengan durasi 60 detik atau lebih lama dari biasanya," terang Sumariyoto.

Lebih lanjut pria yang akrab disapa Oyot ini menjelaskan, Dishub DIY mencatat jumlah kendaraan yang masuk ke wilayah DIY selama periode Natal dan Tahun Baru 2024 naik sebanyak 20 persen dibandingkan tahun lalu. Kendaraan pengunjung banyak yang memanfaatkan jalur ma-

suk di sisi timur Prambanan dengan angka 816.194 baik yang masuk maupun keluar rentang 19 Desember sampai 1 Januari 2024.

Adapun puncak arus balik libur Natal dan Tahun Baru terjadi pada 1 Januari kemarin dengan kendaraan yang keluar sebanyak 75.037. "Yang paling banyak masuk dari sisi timur di Prambanan. Karena sejak awal tahun banyak yang keluar maka kami prioritaskan arus keluar terutama kemarin," terangnya.

Dirinya mengaku kebingungan dengan data kendaraan yang keluar di masa arus balik ini. Hal ini lantaran di setiap titik pantauan hanya sedikit kendaraan yang keluar. "Dari data harian memang agak aneh, nggak banyak (kendaraan) yang keluar. Mungkin ada beberapa yang tidak terdeteksi, kami hanya hitung kendaraan keluar dari empat titik," jelasnya.

Sebab, Dishub DIY melakukan per-

hitungan menggunakan kamera analitik di 4 titik pantauan saja. Yakni, Prambanan, Tempel, Piyungan dan Wates. Selain itu juga banyak jalur alternatif.

Disinyalir, banyak yang memanfaatkan jalur alternatif saat keluar dari wilayah DIY. Mereka memanfaatkan jalur itu lantaran takut terjebak kemacetan jika keluar dari jalur yang biasa dilewati.

Dishub DIY memang telah memasang rambu penunjuk arah jika kendaraan hendak masuk dan keluar melalui jalur alternatif tersebut. "Terutama sisi timur selatan dari Jawa Timur ke pantai Gunungkidul kan bisa lewat Pacitan, dari Solo bisa naik Bayat, Semin kan nggak terdeteksi juga, barat yang lewat JJLS juga, utara Tempel ke kiri lewat jalur alternatif juga, dari utara yang ambil dari Klaten juga yang daerah Kulonprogo," pungkasnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005